

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Bangsa Indonesia sedang melakukan pembangunan disemua bidang, dimana diharapkan dengan adanya pembangunan tersebut bangsa Indonesia dapat menjadi bangsa yang handal dan mandiri. Pembangunan yang dilakukan tersebut diharapkan juga berkembang diberbagai bidang kehidupan masyarakat. Salah satu dari bidang itu adalah perekonomian yang salah satu unsur utamanya adalah sektor perbankan.

Sektor Perbankan dinilai mempunyai peranan yang strategis yaitu sebagai agent of develovment dan agent of trust yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat perekonomian Indonesia secara efektif dan efesien guna mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perkembangan perekonomian nasional maupun internasional yang senantiasa bergerak cepat disertai dengan tantangan-tantangan yang semakin luas, harus selalu diikuti secara tanggap oleh perbankan nasional dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab kepada masyarakat.

Bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang memegang salah satu peran penting dalam masyarakat merupakan lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasanya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Kegiatan bank komersial yang usahanya bertalian dengan kegiatan finansial, menghasilkan keuntungan lebih baik daripada bank-bank yang

usahnya menggunakan finansial biasa. Dilihat dari segi keuntungan tidak hanya terbatas pada pelayanan saja, namun pihak bank tetap berkehendak menarik keuntungan dari kredit yang diberikan.

Bank Jabar adalah salah satu bank milik pemerintah daerah yang menjalankan usahanya di bidang keuangan atau perbankan dan menjalankan usahanya sebagai Bank Umum. Bank Jabar di dirikan di daerah – daerah tingkat 1, untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerintah pembangunan daerah disegala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. Bank Jabar dalam menjalankan usahanya mengadakan berbagai fasilitas untuk menarik nasabah sebanyak – banyaknya dan untuk kemudahan nasabah dalam bertransaksi. Dengan demikian, bank bergerak dalam berbagai bidang dan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta meluncurkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Dari waktu ke waktu bank selalu identik dengan kegiatan pengumpulan dana dan perkreditan. Seiring dengan waktu bank sebagai salah satu lembaga keuangan yang paling penting perannya didalam masyarakat merentangkan jasa yang ditawarkan. Tidak hanya pengumpulan dana dan perkreditan tetapi juga menerbitkan surat pengakuan hutang, jasa berupa transfer, LLG (Lalu Lintas Giro), kliring, memberikan fasilitas Bank Garansi, Money Changer (mata uang asing), jasa layanan devisa, dan lain – lain.

Bank Jabar termasuk salah satu bank yang menyediakan fasilitas peminjaman kredit bagi nasabah. Pemberian kredit ini dimaksudkan sebagai pembiayaan bank kepada nasabahnya untuk membiayai kegiatan usahanya dengan

syarat dan ketentuan yang disepakati. Dalam menyalurkan dana tersebut pihak bank wajib melaksanakan prinsip kehati-hatian karena kegiatan ini beresiko tinggi yang dapat berpengaruh pada kelangsungan usaha bank.

Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam memperoleh keuntungan atau laba, salah satu kegiatan bank untuk memperoleh keuntungan adalah dengan memberikan kredit.

Dalam arti luas kredit dikaitkan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “credo” artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkaninya pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah bukanlah tanpa risiko, karena suatu risiko mungkin saja terjadi. Risiko yang umumnya terjadi adalah risiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasan. Keadaan tersebut sangatlah berpengaruh kepada kesehatan bank, karena uang yang dipinjamkan kepada debitor berasal atau bersumber dari masyarakat yang disimpan pada bank itu sehingga risiko tersebut sangat berpengaruh atas kepercayaan masyarakat kepada bank yang sekaligus kepada keamanan dana masyarakat tersebut.

Dalam rangka mewujudkan misi dan fungsinya sebagai penggerak dan pendorong perekonomian serta pembangunan daerah, Bank Jabar dituntut untuk mampu mengembangkan produk kredit yang berorientasi kepada sektor usaha berbasis ekonomi kerakyatan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh PT Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung yang tertuang dalam Laporan Kerja Praktek dengan judul “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT DAN PERMOHONAN PERMINTAAN DATA NASABAH KE BI PADA PT. BANK JABAR BANTEN CABANG UTAMA BANDUNG”

1.2 Tujuan Kerja Peraktek

1.2.1 Tujuan Pembuatan Laporan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pemberian kredit pada PT Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
2. Mengetahui informasi nasabah yang mengajukan permohonan kredit melalui BI checking dan sistem informasi debitur (SID) pada PT Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.
3. Untuk mengetahui hambatan dalam pemberian kredit pada PT Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung.

1.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis melihat langsung prosedur pemberian dan permintaan data nasabah ke Bank Indonesia melalui BI checking dan mengadakan wawancara yang berhubungan dengan perusahaan:

Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung pada Bank Jabar Banten Cabang Utama agar mendapat data-data yang akurat dan aktual.

b. Wawancara

Mengadakan wawancara langsung dengan bagian perkreditan

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mempelajari bahan-bahan kepustakaan berupa buku-buku yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit dan permohonan data ke BI sebagai bahan perbandingan.

1.3. Kegunaan Kerja Peraktek

Penulis berharap hasil pelaksanaan Kerja Praktik ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Memperoleh pemahaman mengenai pekerjaan kantor.
- b. Memperoleh pengalaman mengenai sikap kerja yang professional.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menganalisis dan mempraktikkan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan.

3. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan saran yang bermanfaat bagi kelancaran dan kemajuan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh bagian perkreditan.
- b. Memperoleh tenaga kerja tambahan dalam membantu pelaksanaan kegiatan perkantoran.

4. Bagi Pembaca

[illegible]